

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Terdapat hubungan yang kuat antara penerapan metode diskusi dengan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,679. Nilai ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan metode diskusi, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
2. Penerapan metode diskusi memberikan kontribusi (sumbangan pengaruh) yang signifikan terhadap variasi hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,462 atau 46,2%.
3. Metode diskusi memiliki pengaruh yang signifikan, terdapat faktor-faktor lain di luar variabel metode diskusi yang diteliti yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Kontribusi faktor lain ini adalah sebesar 53,8% (100% - 46,2%), menunjukkan bahwa hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini (seperti motivasi, minat, lingkungan belajar, atau metode mengajar lainnya).

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya :

- a. Penguatan Teori Belajar: Hasil ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui interaksi sosial, salah satunya melalui metode diskusi. Metode diskusi terbukti efektif dalam memfasilitasi konstruksi pengetahuan (kognitif), pengembangan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) siswa, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang saya sebutkan di Bab I.
- b. Pentingnya Variasi Metode: Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa dalam konteks mata pelajaran Aqidah Akhlak, metode diskusi adalah salah satu alternatif yang valid dan teruji untuk diterapkan, melengkapi metode-metode konvensional lain.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan ini memberikan masukan konkret bagi pihak-pihak terkait dalam peningkatan mutu pendidikan:

- a. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengoptimalkan dan memvariasikan penggunaan Metode Diskusi, terutama untuk materi yang bersifat analitis, pemecahan masalah, atau membutuhkan tukar pendapat, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam program evaluasi dan pengembangan kurikulum sekolah, khususnya dalam mendorong peningkatan kompetensi guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya metode diskusi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat bahwa masih terdapat 53,8% variasi Hasil Belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar Metode Diskusi, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel-variabel tersebut, seperti minat belajar, motivasi, lingkungan belajar, atau efektivitas metode pembelajaran lain.

C. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dijelaskan, berikut adalah saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan Metode Diskusi dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan metode pembelajaran aktif, khususnya metode diskusi.